



**ALOKASI WAKTU TENAGA KERJA WANITA PENGRAJIN
ANYAMAN PURUN DAN KONTRIBUSI PENDAPATANNYA
TERHADAP PENDAPATAN TOTAL RUMAH TANGGA DI DESA
WALATUNG KECAMATAN PANDAWAN KABUPATEN HULU
SUNGAI TENGAH, KALIMANTAN SELATAN**

The Time Allocation for Women to Weave Purun and Their Contribution to Total Household Income in Walatung Village, Pandawan District, Hulu Sungai Tengah Regency, Kalimantan Selatan

Marhamah *, Kamiliyah Wilda dan Usamah Hanafie

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci

Alokasi waktu; Tenaga Kerja wanita; Pendapatan; Kontribusi Pendapatan

Korespondensi

Corresponding author

E-mail:

Maymarhamah030697@gmail.com

Diterima: Juni 2022,

Disetujui: 20 Juni 2022,

Diterbitkan on-line: 1 September 2022

Desa Walatung merupakan salah satu desa penghasil anyaman purun berupa bakul di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kegiatan menganyam purun ini umumnya dilakukan oleh wanita yang sudah berumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alokasi waktu kerja wanita pengrajin anyaman purun, pendapatan dan kontribusi pendapatannya terhadap pendapatan total rumah tangga. Responden dalam penelitian ini memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga juga sebagai pengrajin anyaman purun. Curahan waktu kerja responden pada usaha anyaman purun ini berkisar antara 4 sampai 6 jam setiap harinya. Penerimaan yang didapat responden pada usaha ini rata-rata Rp 442.286 perbulan dan total biaya eksplisitnya adalah Rp 82.052 perbulan. Rata-rata pendapatan responden dalam penelitian ini adalah Rp 360.234 perbulan. Pendapatan total rumah tangga responden diperoleh dari pendapatan responden dan pendapatan anggota keluarga lainnya yang bekerja. Rata-rata pendapatan total rumah tangga responden Rp 1.305.948 perbulan. Kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan total rumah tangga sebesar 27,54%.

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman telah mengubah pandangan terhadap wanita. Wanita pada zaman dulu hanya berhak mengurus rumah tangga dan berada dalam rumah, sedangkan laki-laki merupakan makhluk yang harus berada di luar rumah dan penduduk Indonesia. bekerja. Kemudian dengan adanya perkembangan zaman dan emansipasi wanita, kini wanita memperoleh hak yang sama dengan laki-laki.

Wanita adalah sumberdaya potensial dalam bidang pembangunan. Potensi kaum wanita yang relatif besar sudah dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan produktif dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Wanita tidak hanya melakukan kegiatan dalam lingkup lingkungan keluarga tetapi banyak juga bidang kehidupan yang membutuhkan peranan wanita didalamnya. Wanita berusaha memperoleh penghasilan

karena adanya kemauan untuk mandiri dalam bidang ekonomi, yakni usaha untuk membiayai kebutuhan hidupnya dan kebutuhan orang-orang yang menjadi tanggungannya (Sumarsono, 2009).

Fenomena wanita yang bekerja untuk memenuhi kehidupannya sendiri dan keluarganya tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, di Kabupaten Hulu Sungai Tengah misalnya, wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tetapi juga menjadi wanita karir. Berbagai bidang kehidupan banyak membutuhkan tenaga kerja wanita didalamnya, seperti bidang pertanian, pendidikan, kesehatan, politik bahkan di bidang pemerintahan. Selain itu, tenaga wanita juga banyak digunakan dalam industri-industri kecil rumah tangga.

Desa Walatung merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Desa ini adalah tempat penghasil anyaman purun dan gula aren terbanyak di Kecamatan Pandawan. Anyaman purun yang dihasilkan berupa bakul. Proses pengerjaan anyaman purun ini dilakukan oleh ibu-ibu di sela-sela kesibukannya mengurus rumah rumah tangga. Banyak alasan yang menjadikan mereka sebagai pengrajin anyaman purun salah satunya adalah alasan ekonomi.

Purun (*Eleocharis ducis*) adalah tanaman rumput-rumputan yang tumbuh di daerah rawa, yang memiliki karakteristik daya tarik dan renggang yang cukup tinggi. Bagi wanita suku banjar, purun erat kaitannya dengan budaya, kerajinan dan peningkatan ekonomi keluarga. Pemanfaatan purun sebagai bahan baku pembuatan tikar, bakul, topi dan tas serta wadah pertanian sangat memasyarakat, sehingga memberi peluang bisnis bagi ibu-ibu rumah tangga (Wanapri, 2017).

Alokasi waktu kerja merupakan curahan waktu kerja seseorang dalam kegiatan produktif baik untuk usahatani maupun kegiatan lainnya (Baruwandi, 2006)

Curahan waktu kerja dan kualitas tenaga kerja dipengaruhi oleh jenis kelamin apalagi dalam hal proses produksi pertanian. Tenaga kerja pria mempunyai spesialisasi dalam bidang pekerjaan tertentu (Baruwandi, 2006).

Pendapatan adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. Pendapatan mencerminkan kemajuan ekonomi masyarakat. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu. Kegiatan suatu usaha akan memperoleh pendapatan berupa uang yang diterima dari penjualan produk dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan (Kasim, 2006).

Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain. Kontribusi merupakan sesuatu yang diterima seseorang setelah melakukan berbagai usaha yang memberi dampak masukan sumberdaya baik benda maupun uang. Manfaat menghitung kontribusi tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar peran usaha yang dikerjakan terhadap pendapatan yang akhirnya dijadikan sebagai sumber penghasilan. Perkembangan usaha disuatu wilayah akan memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan wilayah tersebut (Hidayatullah, 2011).

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis alokasi waktu kerja wanita pengrajin anyaman purun, pendapatannya dan kontribusi pendapatan wanita pengrajin anyaman purun terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagi peneliti berguna sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan, bagi masyarakat dan responden berguna untuk bahan informasi dalam upaya penambahan pendapatan dan pengelolaan usaha anyaman purun, bagi pemerintah dan instansi terkait berguna sebagai bahan informasi anyaman purun di Desa Walatung sehingga diharapkan dapat membantu dalam perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan yang berkaitan dengan usaha tersebut.

METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di salah satu Desa yang ada di Kecamatan Pandawan yakni di Desa Walatung. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena Desa Walatung adalah salah satu sentra usaha anyaman purun di Kabupaten

Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan juli 2021 yaitu mulai persiapan, pengumpulan data, pengolahan data hasil wawancara dengan responden sampai dengan penyusunan laporan akhir.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari responden dalam penelitian ini melalui proses wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian yaitu Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berupa daftar industri unggulan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk periode 1 bulan usaha.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penentuan tempat dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu Desa Walatung dengan pertimbangan bahwa desa ini adalah sentra pembuatan kerajinan anyaman purun terbanyak di Kecamatan Pandawan. Responden dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja sebagai pengrajin anyaman purun yang sudah menikah sebanyak 35 orang. Penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu mengambil populasi secara keseluruhan yang berjumlah 35 orang.

Analisis Data

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengenai alokasi waktu kerja pengrajin anyaman purun dianalisis secara deskriptif yang mana hasil yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabulasi sehingga dapat diketahui gambaran mengenai alokasi waktu kerja wanita dalam kegiatan anyaman purun di Desa Walatung dimana data diperoleh melalui proses wawancara.

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu mengetahui pendapatan wanita pada usaha kerajinan anyaman purun, digunakan perhitungan sebagai berikut (Kasim,2006) :

$$P_{wap} = TR_{ap} - TC_{Eap} \quad (1)$$

Dengan : P_{wap} =Pendapatan wanita pengrajin anyaman purun (Rp)

TR_{ap} =Penerimaan total dari usaha anyaman purun (Rp)

TC_{ap} =Biaya eksplisit total dari usaha anyaman purun (Rp)

Untuk mengetahui penerimaan total dari usaha anyaman purun dilakukan dengan perhitungan harga perbuah anyaman purun dikali dengan jumlah produk dari anyaman purun (Kasim,2006) :

$$TR_{ap} = Y_{ap} \times P_{ap} \quad (2)$$

Dengan: TR_{ap} = Penerimaan total anyaman purun(Rp)

Y_{ap} = Jumlah produk anyaman purun (buah)

P_{ap} = Price (harga) anyaman purun perbuah (Rp)

Untuk mengetahui total pendapatan dari rumah tangga responden menggunakan rumus:

$$P_{tot} = P_{wap} + P_1 \quad (3)$$

Dengan: P_{tot} = Pendapatan total rumah tangga (Rp)

P_{wap} = Pendapatan wanita pengrajin anyaman purun (Rp)

P_1 = Pendapatan seluruh anggota keluarga (Rp)

Untuk menjawab tujuan ketiga yaitu mengetahui kontribusi pendapatan wanita pengrajin anyaman purun terhadap pendapatan total rumah tangga, digunakan rumus berikut (Kasim,2006):

$$Kp = \frac{P_{wap}}{P_{tot}} \times 100\% \quad (4)$$

Dengan : Kp = kontribusi pendapatan wanita pengrajin anyaman purun (%)

P_{wap} = pendapatan wanita pengrajin anyaman purun (Rp)

P_{tot} = pendapatan total rumah tangga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah gambaran secara umum tentang keadaan latar belakang yang dimiliki oleh responden yang saling berkaitan dan berpengaruh terhadap kegiatan dalam pelaksanaan suatu usaha. Responden dalam

penelitian ini berjumlah 35 orang. Responden dalam penelitian ini berada pada usia produktif yaitu rata-rata berusia 31-40 tahun. Sedangkan untuk tingkat pendidikan, rata-rata responden berada pada pendidikan rendah yakni SD/ sederajat. Rata-rata jumlah anggota keluarga responden adalah sebanyak 3 sampai 4 orang. Sedangkan untuk jumlah tanggungan keluarga responden adalah rata-rata 2 orang. Untuk lamanya responden dalam menekuni usaha anyaman purun adalah antara 21 sampai 30 tahun.

Curahan Waktu Responden

Curahan waktu kerja adalah waktu yang digunakan responden untuk bekerja pada usaha tersebut. Waktu yang digunakan atau dicurahkan responden pada kegiatan anyaman purun tidaklah sama.

Tabel 1. Curahan Waktu Kerja Responden Pada Usaha Anyaman Purun Di Desa Walatung Kecamatan Pandawan

No	Curahan waktu kerja (jam/hari)	Jumlah (orang)	(%)
1	4	11	31,43
2	5	19	54,28
3	6	5	14,29
	Jumlah	35	100

Sumber: Pengolahan data primer (2021)

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa waktu yang dicurahkan responden pada kegiatan anyaman purun ini bervariasi antara 4-6 jam dalam sehari.

Analisis Biaya

Menurut Kasim (2006), biaya adalah nilai (dalam satuan uang) semua barang atau jasa yang dipergunakan dalam penyelenggaraan usaha, mulai awal sampai dengan akhir periode usaha tersebut. Biaya merupakan sejumlah nilai uang yang dikeluarkan produsen untuk membiayai kegiatan produksi. Biaya dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu biaya implisit dan biaya eksplisit.

Biaya Eksplisit. Adalah biaya yang dikeluarkan secara nyata oleh responden dalam usaha anyaman purun. Biaya eksplisit disini biaya

penyusutan peralatan dan biaya sarana produksi. Alat-alat yang digunakan akan mengalami penyusutan sesuai dengan penggunaannya dalam proses anyaman purun (bakul).

Tabel 2. Rata-rata biaya penyusutan peralatan perbulan pada usaha anyaman purun di Desa Walatung Kecamatan Pandawan

Uraian	Parang	Pisau	Jumlah
Jumlah (buah)	1	1	-
Harga (Rp)	63.429	10.000	73.429
Umur Ekonomis (tahun)	3	1	-
Penyusutan (Rp/bulan)	1.762	833	2.595

Sumber : Pengolahan data primer (2021)

Biaya sarana produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh responden dalam proses pengolahan anyaman purun sehingga menjadi suatu produk berupa bakul.

Tabel 3. Rata-rata biaya sarana produksi perbulan dalam proses pembuatan bakul di Desa Walatung Kecamatan Pandawan

No	Uraian	Harga	Rata Rata Biaya	%
1	Bahan Baku	5.000/ikat	49.571	62,39
2	Penumbukkan	2.000/ikat	19.829	24,95
3	Tali Rafia	3.000/unit	8.057	10,14
4	Jarum Jahit	2.000/unit	2.000	2,52
	Jumlah		79.457	100

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Biaya terbesar yang dikeluarkan oleh responden dalam proses produksi anyaman purun berupa bakul adalah biaya pembelian bahan baku yaitu sebesar Rp 49.571 perbulan dengan persentase 62,39%. Biaya terkecil yang dikeluarkan oleh responden adalah biaya pembelian jarum jahit yaitu Rp 2.000 perunit dengan persentasi 2,52%. Jarum jahit akan diganti setiap bulan karena jarum jahit ini mudah tumpul dan patah.

Biaya total eksplisit yang dikeluarkan dan diperhitungkan responden dalam usaha anyaman purun ini meliputi biaya penyusutan peralatan dan biaya dalam sarana produksi yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata total biaya eksplisit perbulan dalam usaha anyaman purun di Desa Walatung Kecamatan Pandawan

No	Uraian	Total Biaya (Rp/Bulan)
1	Penyusutan Peralatan	2.595
2	Sarana Produksi	79.457
	Jumlah	82.052

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Penerimaan

Penerimaan merupakan nilai nilai dari output atau produk yang dihasilkan oleh responden dikalikan dengan harga jual output tersebut. Responden pada penelitian ini menjual hasil anyamannya berupa bakul dengan ukuran sedang dalam bentuk per kodi (1 kodi sama dengan 20 buah). Harga jual bakul pada saat penelitian dilakukan adalah sebesar Rp 60.000 per kodi atau Rp 3.000/buah.

Tabel 5. Rata-rata penerimaan responden perbulan pada usaha anyaman purun di Desa Walatung Kecamatan Pandawan

No	Uraian	Jumlah
1	Bakul (Buah/minggu)	37
2	Bakul (Buah/bulan)	147
3	Harga Jual (Rp/Buah)	3.000
	Penerimaan (Rp/Bulan)	442.286

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Pendapatan Responden

Pendapatan merupakan salah satu pengukur kesejahteraan masyarakat. Pendapatan adalah hasil yang diterima oleh responden atas produk yang dihasilkannya, pendapatan yang diterima berupa uang hasil penjualan produk yang dikurangi dengan biaya eksplisit yang telah dikeluarkan oleh responden yang bersangkutan. Pendapatan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Rata-rata pendapatan responden perbulan pada usaha anyaman purun di Desa Walatung Kecamatan Pandawan

No	Uraian	Jumlah (Rp/Bulan)
1	Penerimaan	442.286
2	Biaya Eksplisit	82.052
	Pendapatan	360.234

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Pendapatan Total Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang didapat dari berbagai usaha yang dilakukan oleh anggota rumah tangga yang bekerja dan tinggal dalam satu rumah. Pendapatan total rumah tangga tenaga kerja wanita didapat dari pendapatan responden dalam usaha anyaman purun dan pendapatan diluar dari pendapatan responden.

Reponden yang menganyam purun selain karena mengisi waktu luang juga sebagai penambah penghasilan untuk kebutuhan rumah tangga, jika ingin mengetahui pendapatan total rumah tangga responden maka kita harus mengetahui berbagai sumber pendapatan dalam rumah tangga responden tersebut.

Tabel 7. Rata-rata pendapatan rumah tangga responden perbulan di Desa Walatung Kecamatan Pandawan

No	Sumber Pendapatan	Rata-Rata (Rp/Bulan)
1	Pendapatan Responden	360.234
2	Pendapatan Seluruh Anggota Keluarga	947.714
	Pendapatan Total Rumah Tangga	1.305.948

Sumber: Pengolahan data primer, 2021.

Tabel 7. Menunjukkan berbagai sumber pendapatan terdiri dari pendapatan responden itu sendiri sebagai pengrajin anyaman purun, pendapatan dari suami dan pendapatan dari anggota keluarga responden yang bekerja dan tinggal serumah dengan responden.

Kontribusi Pendapatan Responden

Kontribusi pendapatan dihitung untuk mengetahui seberapa besar peran usaha yang dilakukan oleh responden di Desa Walatung terhadap pendapatan rumah tangga. Pendapatan terbesar diberikan oleh suami. Hal ini memang berbanding lurus terhadap pernyataan bahwa suami sebagai kepala rumah tangga mempunyai kewajiban untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Tabel 8. Rata-rata konstribusi pendapatan responden perbulan pada usaha anyaman purun terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Walatung Kecamatan Pandawan

No	Uraian	Nilai Rata-Rata
1	Pendapatan Responden (Rp/Bulan)	360.234
2	Pendapatan Total Rumah Tangga (Rp/Bulan)	1.307.948
	Kontribusi (%)	27,54

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Tabel 8. menunjukkan besaran konstribusi pendapatan responden terhadap pendapatan total rumah tangga. Kontribusi responden yang didapat dari pendapatan responden sebagai pengrajin anyaman purun menunjukkan angka sebesar 27,54 % yang artinya kontribusi pendapatan responden ini tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan kontribusi pendapatan yang diberikan seluruh anggota keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini melakukan kegiatan menganyam purun disela-sela kesibukannya sebagai ibu rumah tangga, dalam sehari mereka melakukan kegiatan ini yakni 4 sampai 6 jam.
2. Pendapatan yang diperoleh responden sebagai pengrajin anyaman purun dalam penelitian ini adalah rata-rata Rp 360.234 perbulan, sedangkan untuk pendapatan anggota keluarga responden adalah Rp 947.714 perbulan. Sehingga untuk pendapatan total rumah tangga responden sebesar Rp 1.307.948 perbulan.
3. Kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan total rumah tangga dalam penelitian ini adalah 27,54%. Kontribusi responden cukup besar, akan tetapi kontribusi pendapatan yang diberikan oleh anggota keluarga responden tetap mendominasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini adapun saran sebagai berikut ;

1. Berdasarkan perhitungan konstribusi pendapatan responden terhadap pendapatan total rumah tangga adalah sebesar 27,54%, usaha ini agar tetap dilakukan karena mampu menambah pendapatan rumah tangga responden dan ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara turun temurun.
2. Kepada pemerintah yang bersangkutan lebih memperhatikan usaha ini, misalnya dengan memberikan pelatihan keterampilan kepada wanita pengrajin anyaman purun agar mereka mampu mengolah purun tidak hanya menjadi produk berupa bakul, tetapi juga diharapkan mampu menghasilkan berbagai jenis produk lainnya dengan bahan baku purun, sehingga mereka mampu meningkatkan pendapatannya dan kontribusi pendapatan yang diberikan terhadap pendapatan rumah tangga meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Baruwandi, M. 2006. *Ekonomi Rumah Tangga*. UNG Pres Gorontalo.
- Hidayatullah, A. 2011. *Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Jurnal Media Sains, Vol. 3(1) : 67.
- Kasim, S. 2006. *Ilmu Usaha Tani* . Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.
- Sumarsono, S. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wanapri, P. 2017. Upaya Peningkatan Pendapatan Wanita Pengrajin Anyaman Purun (*Eleocharis Dulcis*) di Kecamatan Perbaungan. Jurnal pengabdiaan kepada masyarakat volume 23 No 2 .Universitas Negeri medan.